

PENGGUNAAN MASKER DI LINGKUNGAN KELURAHAN GAHARU KECAMATAN MEDAN TIMUR

Benny Lim, Susanto, Albert, Mega Sanjaya, Kuandi Chandra
Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa Penggunaan Masker Di Lingkungan Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman akan manfaat penggunaan masker dikalangan masyarakat daerah Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur. Khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah keluarga yang aktif yang berjumlah 30 (tigapuluh) orang. PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah, dialog interaktif dengan Tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan penggunaan masker pada masa pandemi. Sementara metode dialog interaktif dan Tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk membagi pengalaman dalam penggunaan masker dikalangan masyarakat Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur. PKM ini juga didukung oleh TIM Dosen Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis yang memadai serta didukung antusiasme peserta serta dukungan dari pihak kampus untuk memfasilitasi kegiatan ini sehingga terlaksananya kegiatan PKM dengan baik. Adapun kendala yang dihadapi adalah masih banyak ditemukan masyarakat yang tidak menggunakan masker dengan baik serta tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga hal ini membuat lurah menjadi kerja ekstra untuk memutus mata rantai Pandemi Covid 19 di kelurahan Gaharu ini. Manfaat yang diperoleh peserta dari kegiatan PKM ini adalah bahwa penggunaan masker sangat dibutuhkan dalam kondisi Pandemi Covid 19 yang begitu besar penyebarannya serta memutus mata rantai khususnya dikelurahan yang menjadi kewajiban semua pihak khususnya petugas Covid-19 dalam mengemban tugasnya.

Kata Kunci : *Pandemi Covid 19, Penggunaan Masker*

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember tahun 2019. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Pada bulan Desember terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (Covid-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya (Susilo, 2020). Sejak kasus pertama di

Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China. Pada Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi Covid-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman.

Karena tingkat penyebaran Covid 19 di Indonesia semakin tinggi maka pemerintah pusat bersama Kemenkes mengeluarkan Kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Aturan pelaksanaan PSBB tersebut diatur melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar. Selain itu aturan mengenai PSBB juga diatur dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020

tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. PP dan Keppres tersebut ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 31 Maret 2020. Pada PSBB masyarakat masih dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari, namun kegiatan tertentu dibatasi," ujar Oscar dalam jumpa pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Graha BNPB di Jakarta, Minggu (5/4/2020). Dia memaparkan jenis kegiatan masyarakat yang secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No.9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB sebagai Percepatan Penanganan COVID19. "Kegiatan pembatasan meliputi meliburkan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan keamanan," kata dia. Oscar menegaskan PSBB tersebut berbeda dengan karantina wilayah (lockdown). Perilaku Masyarakat yang cenderung tidak mentaati protocol kesehatan. Banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja didalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur.

Komunikasi yang terjadi antara Kelurahan GaharuKecamatan Medan Timur adalah ibu rumah tangga yang setiap hari bertemu dengan masyarakat yang memiliki tipe dan karakter yang berbeda-beda. Mengingat profesi mereka yang sangat rentan dengan kontak dengan berbagai macam orang dengan historis kesehatan yang tidak jelas maka mereka juga sangat rentan terinfeksi dengan virus Covid 19. Untuk membantu pemerintah dalam usaha mencegah penyebaran Virus Covid 19 dalam masyarakat maka perlu adanya sosialisasi mengenai protocol kesehatan selama masa pandemic Covid 19 ini.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang terjadi adalah penggunaan masker yang tidak digunakan dengan baik serta melanggar protocol kesehatan yang berada dilingkungan kelurahan Gaharu. Hal ini tidak dilakukan karena kurangnya pemahaman kesehatan dan protocol kesehatan

dalam mencegah Covid 19 ini. Semua ini terjadi dikarenakan masyarakat yang tidak peduli dengan kondisi Pandemi Covid 19 kemudian komunikasi antar pribadi yang dibangun antara kelurahan dengan warga sekitar juga tidak dihiraukan oleh warga sekitar.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Banyaknya profesi masyarakat di Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur yang mengharuskan mereka berinteraksi dengan orang banyak menimbulkan kecemasan akan kesehatan diri sendiri serta keluarga mereka, disisi lain mereka tetap harus bekerja untuk menopang hidup keluarga. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan penyuluhan bagi mereka agar mereka tetap bisa menjalankan profesinya sebagai ibu rumah tangga dan karyawan tetapi tetap mematuhi protocol kesehatan. Pendekatan pada target sasaran Penyiapan masker. Adapun materi penyuluhan meliputi

1. Perkembangan Virus Corona.
2. Protokol Kesehatan dari WHO.
3. Berkaitan dengan profesi para ibu sebagai ibu rumah tangga dan karyawan perlu bagi mereka untuk mendapat penyuluhan tentang bagaimana mengindari penularan Virus Covid – 19 dengan selalu memakai masker dengan benar.
4. Komunikasi Antar Pribadi yang terjadi antara ibu-ibu PKK dengan masyarakat langsung dilingkungan kelurahan cawang serta bagaimana menggunakan masker yang baik dan benar.

2.2 Target Luaran

Sasaran kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan GaharuKecamatan Medan Timur.

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Secara umum langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa dibagi empat: 1. Tahap pertama : analisis masalah dan kebutuhan, penyuluhan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap analisa masalah dan kebutuhan tim pengabdian masyarakat mencari data dan informasi dari masyarakat. Pada tahap ini tim mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul.

2. Tahap kedua, tim pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan kepada Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur sekaligus mencari data-data awal mengenai penggunaan masker ini.

3. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan terbagi menjadi sesi yaitu pembukaan, Penyampaian materi serta Tanya jawab dilanjutkan dengan pembagian masker serta cara menggunakannya dengan benar.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk di lingkungan Institut Bisnis Informatika dan Teknologi dan Bisnis kepada masyarakat untuk mentransfer ilmu, pengetahuan serta wawasan yang penting dan berguna bagi masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survey ke wilayah lingkungan Gaharu dan melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat sekaligus berdiskusi mengenai kondisi Pandemi Covid 19 di Kelurahan Gaharu. Kegiatan pengabdian ini juga dilaksanakan secara tatap muka dan memberikan materi berupa sosialisasi dan pemahaman akan penggunaan masker yang baik dan benar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pembahasan materi yang disampaikan adalah :

1. Pengantar perkembangan virus corona di Indonesia
2. Mengenali ciri-ciri yang terpapar Virus Corona
3. Hal harus dilakukan jika terpapar virus Corona
4. Menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik
5. Menaati protocol kesehatan dari WHO
6. Memberikan pemahaman akan pentingnya menggunakan masker yang baik dan benar
7. Memberikan komunikasi secara tatap muka dan personal
8. Evaluasi kegiatan pengabdian

4.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

- a. Keberhasilan target jumlah peserta
- b. Tercapainya tujuan kegiatan pengabdian
- c. Tercapainya materi yang telah dilaksanakan
- d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dan bisa diterapkan Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta, dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tercapai sempurna karena semua peserta hadir.

Ketercapaian tujuan juga dari hasil berdialog, beragurmen, diskusi dan menceritakan kasus-kasus yang terjadi dilingkungannya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai. Tercapainya target materi pada pengabdian ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Hal ini terlihat dari antusiasnya peserta dalam menerima semua materi dan direspon dengan baik dengan memberikan feedback yang baik melalui dialog interaktif, berbagi pengalaman serta diskusi masing-masing peserta dengan pengalaman yang berbeda-beda. Adapun hasil kuesioner yang dilakukan terlihat bahwa para peserta secara 100% memahami bahwa penggunaan masker itu sangat penting untuk diterapkan demi menjaga protocol kesehatan yang sudah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Pesertanya dilibatkan lebih banyak lagi, bila perlu dilibatkan juga karang taruna yang aktif sehingga dapat membantu proses berjalannya kegiatan pengabdian ini ke masyarakat.
- b. Adanya kegiatan lanjutan yang serupa atau sejenisnya yang diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjaga kestabilan dilingkungan warga masyarakat di Kelurahan Gaharu agar virus corona semakin terpantau.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2019, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia | Vol. 7, No. 1 | Maret 2020 | 51
Coronavirus Disease 2019
- _____, 2020 Artikel “ Virus Corona Menyebar di udara kata WHO
<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200706113829-37-170443/239-peneliti-klaim>
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200626092134-255-517723/membandingkanefektivitas-masker-dan-face-shield-cegah-corona>
- Mona Nailul, 2020 Jurnal Sosial Humaniora Terapan Volume 2 No.2, Januari-Juni 2020 PISSN 2622- 1764 E-ISSN 2622-1152 117 Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk meminimalkan Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia : Universitas Indonesia.
- Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar
- Riksa Buana, Dana, 2020. Research Gate : “Analisis Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”
<file:///E:/=%20File%20Penelitian%20dan%20Pengabdian/Abdimas%202019-2/Download%20Covid%2019/Perilaku%20Masyarakat.pdf>
- UU No 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan
- Yuliana, 2020, Wellness and Healthy Magazine, Vol 2, Nomor 1, February 2020P. 187-192 “ Corona Virus Diseases (Covid – 19) : Sebuah Tinjauan Literature.”
- WHO, 2020, Artikel “Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19 Panduan sementara” 6 April 2020
[ile:///E:/=%20File%20Penelitian%20dan%20Pengabdian/Abdimas%202019-2/Download%20Covid%2019/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalamkonteks-covid19%20\(1\).pdf](ile:///E:/=%20File%20Penelitian%20dan%20Pengabdian/Abdimas%202019-2/Download%20Covid%2019/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalamkonteks-covid19%20(1).pdf)